

Analisis Bibliometrika Politik Identitas Anies Baswedan Pada Studi Media Komunikasi

¹Radita Gora Tayibnapis, ²Yuri Alfrin Aladdin

¹ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia

² Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian tentang sosok Anies Baswedan banyak dilakukan dengan berbagai sudut pandang penelitian dari berbagai multibidang. Figur Anies Baswedan memiliki daya tarik tersendiri oleh para akademisi sehingga membuat para akademisi kemudian tertarik untuk meneliti tentang figure Anies Baswedan dari berbagai bidang mulai dari bidang politik, komunikasi, Pendidikan dan budaya. Upaya untuk menemukan trend penelitian dan juga untuk menemukan gap dalam berbagai kesamaan topik penelitian, di sini menggunakan analisis bibliometric untuk menemukan gap penelitian dan trend tersebut. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa trend penelitian mengenai figur Anies Baswedan lebih banyak mengarah pada trend penelitian bidang politik dan komunikasi politik. Cakupan yang dikaji dalam dua tahun terakhir terkait dengan penelitian mengenai Anies Baswedan dalam penanganan covid di DKI Jakarta. Selain itu penelitian juga bersifat multidisiplin dalam studi komunikasi dan budaya yang melibatkan studi media dan bahasa dengan lokus studi di Aceh dan DKI Jakarta dan bersinggungan dengan persoalan ras dan agama seperti penelitian pada masyarakat etnis Tionghoa dan juga suku Batak.

Kata kunci: Anies Baswedan, Bibliometrika, Studi Media dan Politik

Bibliometric Analysis of Anies Baswedan's Political Identity in the Study of Communication Media

ABSTRACT

Research on the figure of Anies Baswedan has been carried out using various research perspectives from various multi-fields. The figure of Anies Baswedan has a special attraction for academics so that academics are interested in researching the figure of Anies Baswedan from various fields ranging from politics, communication, education and culture. Attempts to find research trends and also to find gaps in various similar research topics, here using bibliometric analysis to find these research gaps and trends. Based on the results of the analysis, it was found that the trend of research on the figure of Anies Baswedan was more towards research trends in the field of politics and political communication. The coverage studied in the last two years is related to research on Anies Baswedan in handling Covid in DKI Jakarta. In addition, the research is also multidisciplinary in communication and cultural studies involving media and language studies with study loci in Aceh and DKI Jakarta and intersects with issues of race and religion, such as alluding to research on ethnic Chinese and also the Batak tribe.

Keywords: Anies Baswedan, Bibliometric, Media and Political Studies

PENDAHULUAN

Sosok Anies Baswedan sebagai bagia dari figure politik dan juga figure public di Indonesia tidak semata-mata hadir didalam kontroversi masyarakat, media massa maupun media sosial, namun dalam trend penelitian akademisi, sosok figure Anies Baswedan rupanya cukup mengundang perhatian dan ketertarikan dari akademisi untuk meneliti tentang Anies Baswedan dari berbagai sisi dan sudut pandang penelitian maupun *literature review*.

Anies Baswedan yang awalnya dikenal sebagai akademisi di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta yang kemudian karirnya melejit dengan mengawali debut karir diluar akademisi sebagai juru bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kemudian penggagas Indonesia Mengajar, kemudian ditunjuknya Anies Baswedan sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Ketika masa Presiden RI, Joko Widodo atau yang akrab disapa dengan nama Jokowi ini terjadi reshuffle dari rangkaian Kabinet kerja yang pertama dan Anies Basweda termasuk salah satu Menteri yang posisinya diturunkan dari posisi Menteri dan diganti dengan Prof. Moh. Nasir.

Salah satu program kerja dari Anies Baswedan saat itu adalah memisahkan Kementerian Pendidikan dan Riset Teknologi, yang akhirnya disatukan Kembali oleh Menteri berikutnya menjadi Kemenristek Dikti. Sampai akhirnya tergantinya posisi Anies Baswedan dan mengundang opini yang cukup frontal terkait dengan dirinya yang dinilai tidak bisa kerja.

Tak lama kemudian Anies Baswedan dicalonkan sebagai Gubernur DKI Jakarta yang berpasangan dengan Sandiaga Uno dan menjadi Gubernur terpilih pada periode 2017 – 2022. Disinilah polemik itu terjadi pasalnya kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta diwarnai dengan persinggungan dan gesekan Suku Agama Ras dan Golongan (SARA) melihat persaingan Anies dengan Basuki Tjahja Purnama atau akrab disapa Ahok yang identik dengan calon Gubernur dari ras Tionghoa dan beragama Kristen. Sedangkan Anies Baswedan yang identik dengan calon Gubernur keturunan Arab dan beragama Islam yang kemudian dipersaingkan bukan hanya sebatas politik untuk meraih kekuasaan kursi sebagai Gubernur DKI Jakarta saja, namun juga mempersaingkan identitas agama dan ras (Lestari, 2019). Sehingga disinilah kemudian persaingan politik ini kemudian terstereotipkan dengan persaingan kursi Gubernur dengan Politik identitas.

Pasca persaingan sengit antra Pasangan Gubernur Anies Baswedan dan Sandiaga Uno, dengan pasangan Ahok dan Djarot, terpilih lah Anies Baswedan sebagai gubernur terpilih dan menduduki jabatan Gubernur DKI Jakarta dalam 1 periode. Persaingan sengit sosok Anies Baswedan dan Ahok rupanya mengundang pemberitaan yang begitu hangat di media massa dan juga media sosial diramaikan dengan perdebatan antara pendukung pasangan Anies-Sandiaga, dan pendukung Ahok-Djarot. Selain itu perselisihan sosial antar pendukung yang begitu fanatic dengan persaingan pemilihan Calon Gubernur DKI (Aryadillah & Fitriansyah, 2022).

Terpilihnya Anies Baswedan sebagai Kepala Daerah dan menjalankan tugasnya sebagai Gubernur DKI Jakarta, komunikasi negatif yang bermunculan kepada Anies Baswedan pun terus bermunculan di media sosial, termasuk masalah kinerja Anies yang dinilai nyeleneh dan tidak berkontribusi terhadap berbagai program penanganan Jakarta juga menjadi sorotan di media massa (dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Ja & Puspitasari, 2020). Seperti halnya menyoroti kegagalan Anies Baswedan dalam menanggulangi banjir di Jakarta, kemudian berbagai program yang tidak berjalan dan cenderung tidak membuat perubahan baru bagi masyarakat Jakarta dan lain sebagainya (dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam

Penanganan Banjir Ja & Puspitasari, 2020). Media pun ternyata masih diramaikan dengan masalah polemik dan kontroversi kinerja Anies Baswedan, komentar publik yang begitu ramai di media sosial yang kerap dikaitkan dengan politik identitas. Hal ini yang kemudian mengundang perhatian dan minat akademisi untuk meneliti tentang sosok Anies Baswedan dari berbagai sudut pandang terutama dari segi pemberitaan di media masa, penelitian citra Anies Baswedan di media sosial dan juga sentiment negatif media sosial (Aryadillah & Fitriansyah, 2022).

Penelitian yang mengangkat tentang citra Anies Baswedan dan juga tentang stereotip yang berhubungan dengan politik identitasnya terus bergulir di ranah penelitian hingga akhirnya menciptakan trend-trend baru dalam penelitian politik identitas yang melingkupi multidisiplin bidang keilmuan, seperti halnya bidang ilmu politik, sosiologi, bahkan sampai pada ilmu komunikasi dengan lingkup kajian komunikasi politik dan kajian media (Indra et al., 2021). Sosok Anies pun juga terus digambarkan dalam berbagai buku-buku referensi dan biografi dan juga termasuk artikel di media massa dan blog yang mengkritik tentang dirinya. Sehingga hal ini yang terus memotivasi para akademisi untuk meneliti tentang sosok Anies Baswedan (Tarwiyati & Sabardila, 2020).

Adapun pertanyaan kajian disini yang dapat dibangun oleh penulis adalah Apa saja trend penelitian terdahulu dan juga literatur kajian yang terpublikasi di berbagai jurnal nasional dan internasional? Apa saja lingkup tema-tema yang dibangun oleh para akademisi terkait dengan penelitian mengenai sosok Anies Baswedan dalam publikasi penelitian? Dalam penulisan ini berupaya untuk menemukan tema-tema penelitian mengenai sosok Anies Baswedan dalam literatur penelitian dan juga keterkaitan dengan politik identitas pada tema-tema yang ditemukan melalui jaringan metrik keterhubungan literatur. Selain itu juga untuk menemukan trend yang berkembang dalam kajian mengenai figure politik dan sifat kolaboratif dengan kajian komunikasi yang menjadikan penelitian lebih beragam dalam multidisiplin keilmuan.

METODE

Upaya untuk menelaah tentang trend penelitian dan metrik penelitian mengenai Anies Baswedan disini, maka penulis menggunakan analisis bibliometrik untuk menemukan berbagai sudut pandang penelitian mengenai anies baswedan dari segi sosok biografi, studi media, hingga komunikasi politik Anies Baswedan ketika berada di kancah politik pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta.

Analisis bibliometrik merupakan bentuk analisis dengan pendekatan literatur dan kearsipan penelitian dari akademisi, konsultan, ataupun penelitian praktisi industri yang dianalisa untuk menemukan tema-tema penelitian terdahulu yang pernah dipublikasikan oleh para akademisi di berbagai jurnal nasional maupun internasional (Rakhmawati et al., n.d.). Lingkup database jurnal yang digunakan pada literature review ini menggunakan jurnal-jurnal yang terindeks Copernicus, DOAJ, Scopus dan juga jurnal nasional Sinta 2 sampai 4.

Proses *crawling data* berbasis data besar untuk literatur jurnal, buku dan artikel oleh penulis menggunakan *researchrabbit.ai* dengan memasukkan 2 kata kunci yaitu ‘Anies Baswedan’ dan ‘Politik Identitas’.

Penulis menggunakan bibliometrik untuk menemukan jaringan dan relasi keterkaitan antara satu penelitian dengan penelitian lain dan juga tema-tema yang telah dihasilkan melalui gap-gap penelitian, kemudian penulisan yang menjadi rujukan sitasi serta adanya trend penelitian

terbaru terkait dengan politik identitas dan juga citra Anies Baswedan dalam penelitian dan literatur lainnya (Soplantila et al., n.d.). Pada *similar works* mencakup temuan-temuan hasil kesamaan antara satu penelitian dengan penelitian lain atau dengan tulisan literatur kajian lainnya. Pada kata kunci 'Anies Baswedan' ditemukan 49 data penelitian, *literature review* dan buku dengan sejumlah 130 *similar works*. Sedangkan pada 'politik' ditemukan 98 data penelitian dengan 77 *similar works*.

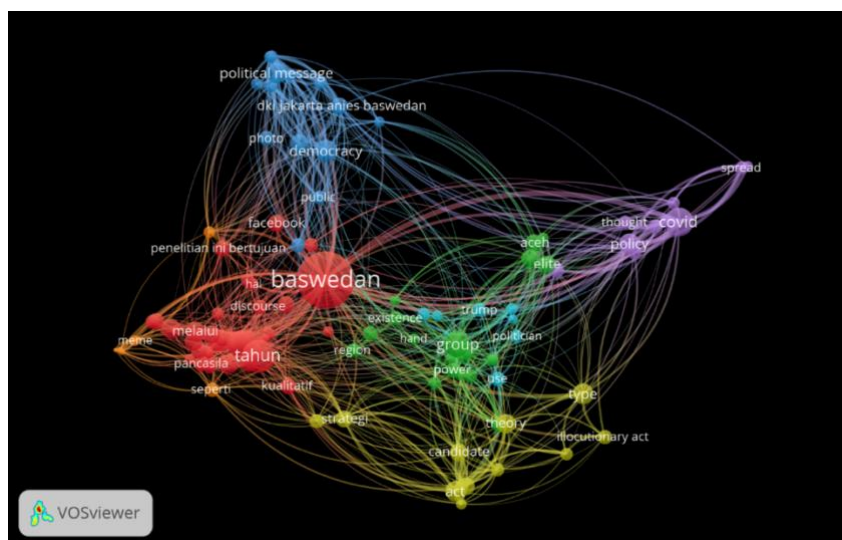
HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah term dalam data yang ditemukan sebanyak 5 *occurrences of terms* dengan jumlah hasil temuan terms secara keseluruhan 26 *terms*. Setelah dianalisis dengan menggunakan Vosviewer ditemukan 7 cluster (Merah, Biru, Hijau, Biru, kuning, ungu, dan orange), yang menunjukkan hubungan antar tema dan keterkaitan objek kajian antara satu topik dengan topik lainnya. Adapun 7 kluster tersebut terbagi masing-masing jumlah items pada kluster 1 (23 *items*), kluster 2 (12 *items*), kluster 3 (8 *items*), kluster 4 (4 *items*), kluster 5 (4 *items*), kluster 6 (3 *items*), kluster 7 (2 *items*).

Dalam analisis bibliometric menunjukkan tampilan pemetaan bibliometric dengan tiga perbedaan antara *Network Visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Setiap label (penamaan) yang terdapat pada gambar merupakan kata kunci yang digunakan oleh banyak karya ilmiah dan ada beberapa pula yang memiliki kesamaan pada kata kuncinya. Ukuran lingkaran pada setiap label, pada besar kecil label merupakan topik, judul, dan kata kunci yang terhubung satu sama lainnya dan juga bagian topiknya juga bisa berhubungan. Pada ukuran besarnya lingkaran juga bergantung pada *occurrences terms* nya yang menjadi topik utama dan topik pendamping (Rohanda et al., n.d.).

Dalam visualisasi dapat ditemukan topik-topik penelitian mengenai objek Anies Baswedan dan berbagai topik yang berhubungan objek Anies dari berbagai sudut penelitian seperti halnya beberapa lingkup besar bidang yang ditemukan seperti bidang Komunikasi, Politik, Antropologi (budaya), administrasi publik dan negara, dan beberapa bidang riset lain.

Beberapa topik dari relasi bidang riset satu dengan lainnya ditemukan beberapa topik pembahasan yang dikaji dengan mengambil objek utamanya Anies Baswedan. Topik-topik tersebut diantaranya mencakup topik kebijakan publik, media sosial, covid, studi media, kewargaan. Beberapa *micro item* objek mencakup pesan politik, foto dan visual media massa, figure dan kandidat politik, Pancasila, strategi politik, covid, kajian demokrasi.

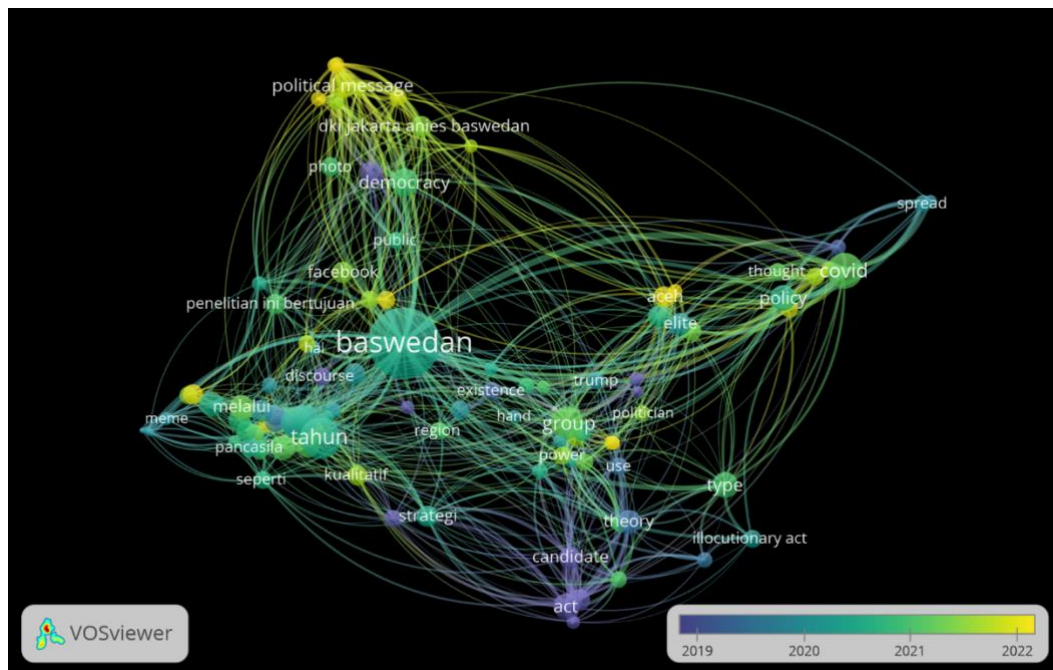


Gambar 1. Visualisasi pada Area Topik Jaringan Visualisasi

Sumber: Hasil Analisis VosViewer, 2023

Pada gambar 1 ini menunjukkan topik-topik area studi yang berhubungan dengan penelitian yang menggunakan objek Anies Baswedan. Dalam topik-topik yang terlihat terhubung satu dengan yang lain dan tidak ada yang terputus meskipun ada beberapa terdapat beberapa tema yang tidak berhubungan dengan kajian politik dan komunikasi. Disini juga menunjukkan beberapa klaster yang saling terhubung melalui kata kunci terkait Anies Baswedan dan politik identitas dan juga terdapat beberapa kesamaan klister (terlihat pada area berwarna merah) yang mencakup kajian politik, komunikasi media. Sehingga pada gambar 1 memperlihatkan keterhubungan antar topik dan juga tema-tema yang ditemukan dari keterhubungan antar topik tersebut.

Sedangkan pada gambar 2 menunjukkan gambaran dan pemetaan dari trend penelitian yang dilakukan sebelumnya. Pada trend penelitian dengan mengambil objek Anies Baswedan sebagai objek utama penelitian di tahun 2019 – 2020 menunjukkan trend penelitian mengarah pada keterkaitan Anies Baswedan dengan Covid. Pada tahun itu memang berada pada masa pandemic covid 19 dan trend penelitian covid juga sedang ramai termasuk mengenai kebijakan publik dan peran Anies Baswedan dalam menanggapi Covid. Kemudian pada tahun 2022 trend penelitian dengan objek Anies Baswedan mengarah pada keberadaan figure Anies Baswedan di media sosial yang dilihat dari citra Anies Baswedan yang juga diteliti dari peran politiknya ketika menjadi gubernur DKI Jakarta.



Gambar 2. Visualisai pada Area Overlay Visualization

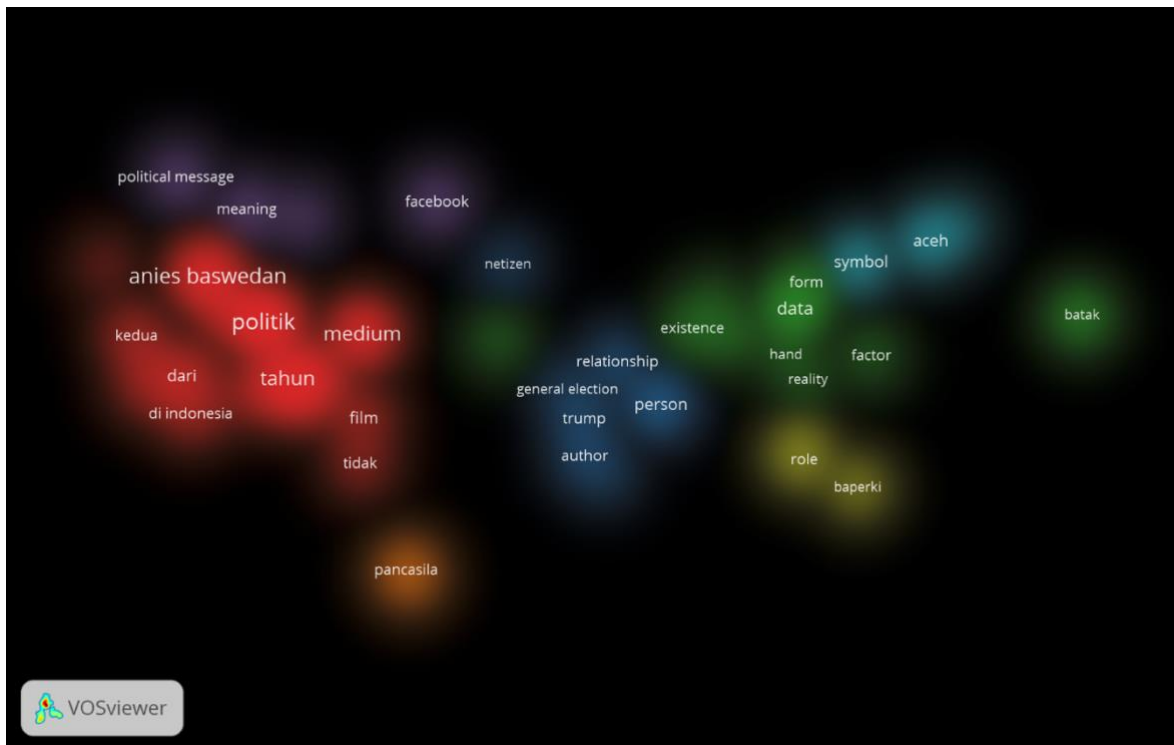
Sumber: Hasil Analisis VosViewer, 2023

Bila dilihat dari trend penelitian disini, penelitian dengan menggunakan objek Anies Baswedan lebih banyak mengarah pada penelitian politik seperti halnya kajian pesan politik di media, melalui media massa dengan menggunakan analisis wacana media, selain itu pada penelitian ddengan menggunakan objek Anies juga mengarah pada pendekatan penelitian Kualitatif secara mayoritas seperti ditelusui oleh penulis pada jurnal penelitian atau pun buku lebih banyak mengarah pada penelitian dengan menggunakan paradigma konstruktivis.

Adapun penelitian lain pada trend yang lebih banyak dikaji, dengan diperlihatkan pada garis-garis berwarna biru hingga mendekati warna hijau, penelitian banyak menggunakan konteks politiks eperti halnya pesan politik yang dikaji dengan menggunakan objek media massa dan media sosial. Mayoritas jenis media sosial yang digunakan sebagai medium penulisan dan penelitian adalah dengan menggunakan media sosial facebook. Hal ini merujuk pada penelitian yang mengarahkan pada sosok kandidat Anies Baswedan dalam kancah politik Kepala Daerah dan juga penelitian yang sedang trend dikaitkan dengan persoalan pandemic covid.

Studi media sosial begitu ramai dikaji oleh para peneliti bukan hanya dari aspek pesan politiknya saja, namun juga dilihat dari segi meme atau dalam pandangan Dawkins disebutna sebagai bagian dari gen ego (*Ego Selfish*). Disini meme penelitian dilihat dari bentuk seni kartun yang bersifat leluconan yang begitu populer digunakan dalam kampanye politik untuk menduplikasi pandangan orang dan juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Meme begitu populer dijadikan sebagai objek penelitian karena maraknya *meme* yang disebarluaskan melalui media sosial dan banyak dikonsumsi oleh khalayak. Media sosial sendiri juga begitu populer dalam penelitian politik saat ini karena akses jejaring sosial yang gratis dan mudah dilakukan (Hasanah et al., 2020).

Adapun pada trend penelitian dapat dilihat tingkat kepadatannya (*density*) pada gambar berikut:

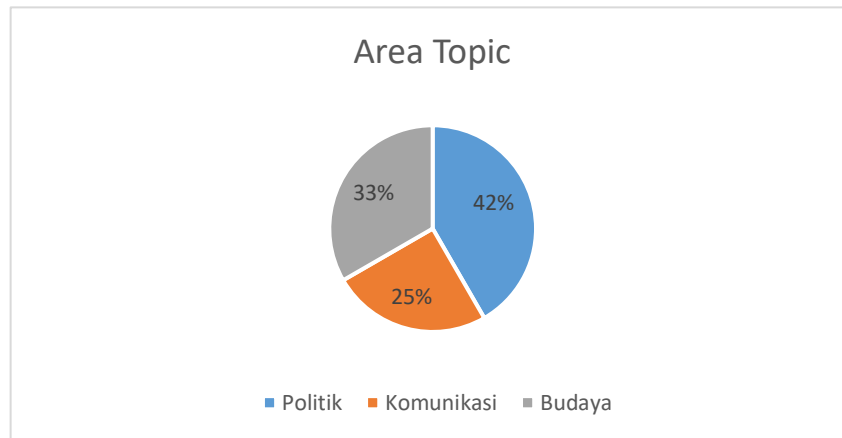


Gambar 3. Visualisasi pada Density Visualization

Sumber: Hasil dengan VosViewer, 2023

Jika dilihat dari *density* atau tingkat kepadatan pada gambar terlihat begitu rendah. Terdapat tiga fokus utama pada trend penelitian dengan objek utama figur Anies Baswedan yaitu kajian kewargaan seperti melibatkan kajian tentang Pancasila, kemudian pesan politik dan demokrasi, kekuasaan dan kelompok kekuasaan yang masuk dalam lingkup kajian kritis. Kajian pesan politik juga mencakup pemaknaan terhadap simbol dan tanda pada bahasa yang digunakan atau kalimat pada media. Selain itu kajian komparatif juga dilakukan oleh para peneliti, melalui database scopus, dengan mengkomparasikan dalam komparatif model figur Anies Baswedan dengan Donald trump. Selain itu kaitan objek Anies Baswedan juga dikaitkan dengan kasus covid.

Wilayah pada penelitian mencakup DKI Jakarta dan Aceh. Namun lokus utama pada penelitian terletak pada DKI Jakarta. Secara keseluruhan penelitian berfokus pada penelitian di Indonesia dengan menjadi figure Anies Baswedan sebagai topik dan isu utama yang dikolaborasikan dengan isu-isu lainnya. Adapun dari sisi ras penelitian juga banyak bersinggungan dengan komunitas Tionghoa (*Chinese Community*) maupun batak. Hal ini lantaran penelitian terkait sengitnya persaingan politik Anies Baswedan dengan Basuki Tjahja Purnama atau Ahok yang merupakan bagian dari etnis Tionghoa dan dukungan masyarakat batak terhadap Ahok. Hal ini terlihat pada berbagai area topik pada penelitian dengan objek Anies Baswedan tersebut dengan melibatkan persoalan Suku Agama dan Ras (Indra et al., 2021).



Gambar 4. Jumlah Publikasi dalam Beberapa Area Topik

Sumber: Peneliti, 2023

Jika dilihat pada grafik menunjukkan bahwa jumlah penelitian pada area politik lebih besar dibandingkan area lain termasuk Komunikasi dengan nilai persentase sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang figure Anies Baswedan lebih mengarah pada trend penelitian politik ataupun Komunikasi politik bila dilihat dari topik are komunikasinya, sehingga penelitian ini pun tetap berada pada koridor penelitian politik atau Komunikasi politik dengan melibatkan berbagai medium seperti media massa ataupun media sosial dengan kajian mulai dari interaksi, symbol dan bahasa yang digunakan di media massa atau media sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometric dapat disimpulkan bahwa trend penelitian dengan menggunakan objek Anies Baswedan lebih banyak didominasi oleh penelitian bidang studi politik dan juga komunikasi politik. Trend penelitian dengan menggunakan objek figure Anies Baswedan ini lebih banyak dilakukan pada tahun 2020 sampai tahun 2021. Hal ini bertepatan dengan beredarnya wabah pandemic Covid 19 sehingga penelitian dengan objek Anies Baswedan dihubungkan dengan topik penelitian mengenai covid. Penelitian ini cukup mendominasi di tahun 2020 dan 2021. Selain itu penelitian mengenai figure Anies juga dibahas pada penelitian dengan topik bidang komunikasi dan budaya.

Dalam analisis bibliometric juga menemukan bahwa penelitian mengenai figure Anies Baswedan di dalam bidang komunikasi berada pada penelitian di media massa seperti halnya dalam penelitian analisis isi Kualitatif dengan analisis wacana dan juga penelitian seputar pesan politik anies di media sosial melalui penelitian mengenai simbol dan bahasa. Adapun dalam kajian politik juga berkaitan dengan unsur kritis pada objek dominasi dan kekuasaan.

Seputar penelitian mengenai Anies Baswedan juga ditemukan celah-celah objek yang bisa digunakan sebagai novelty dalam penelitian seperti halnya tentang kekuatan strktur pada aspek kekuasaan Anies Baswedan ketika menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta. Selain itu penelitian resepsi ayng belum dilakukan oleh peneitian terdahulu juga dapat menjadi sumbangsih dalam penelitian komunikasi politik. Selain itu penelitian Anies Baswedan juga perlu dikembangkan dalam studi positivistic dalam studi analisis isi kuantitatif, survei ataupun penelitian analisis jaringan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryadillah, A., & Fitriansyah, F. (2022). Strategi Kampanye Politik Anies Baswedan dalam Membangun Citra Politik Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024. *Jurnal Public Relations (J-PR)*. <https://doi.org/10.31294/jpr.v3i1.1150>
- dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Ja, K., & Puspitasari, K. (2020). Kapabilitas dan Kepemimpinan Anies Baswedan dalam Penanganan Banjir Jakarta di Detik. com dan Kompas. com. *Jurnal.Upnyk.Ac.Id*. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i2.3505>
- Hasanah, N., Education, D. H.-E. J. of E., & 2020, undefined. (2020). A semiotic analysis of political cartoons on the first 100 days of Anies Baswedan government. *Jurnal.Unissula.Ac.Id*, 5(2), 322–333. <https://doi.org/10.30659/e.5.2.322-333>
- Indra, D., Ilmu, U. W.-J. I. J., & 2021, undefined. (2021). Tinjauan Literatur: Digital Komunikasi Politik Anies Baswedan. *Dirdosen.Budiluhur.Ac.Id*, 5(2), 228–239. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.6198>
- Lestari, D. (2019). Pilkada DKI Jakarta 2017 : Dinamika Politik Identitas di Indonesia. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 12. <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.677>
- Rakhmawati, R., Kearsipan, W. K.-D. J., & 2020, undefined. (n.d.). Analisis Bibliometrika Kajian Kearsipan: Studi Kasus Jurnal Nasional Terakreditasi Bidang Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. *Journal.Ugm.Ac.Id*, 3(2), 137–147. Retrieved June 22, 2023, from <https://journal.ugm.ac.id/diplomatika/article/view/57895>
- Rohanda, R., Library, Y. W.-P. J. of, & 2019, undefined. (n.d.). Analisis bibliometrika tingkat kolaborasi, produktivitas penulis, serta profil artikel jurnal kajian informasi & perpustakaan tahun 2014-2018. *Pustabiblia.Iainsalatiga.Ac.Id*. Retrieved June 22, 2023, from <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/view/2631>
- Soplantila, P. A., Sitanggang, I. S., & Basuki, S. (n.d.). Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka pada Produktivitas Penulis Artikel Bidang Pertanian di Indonesia. *Journal.Ipb.Ac.Id*, 16(1). Retrieved June 22, 2023, from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi/article/view/25670>
- Tarwiyati, P. A., & Sabardila, A. (2020). Bahasa Sarkasme Warganet dalam Berkomentar pada Akun Instagram@ Aniesbaswedan. In *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta*